

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif. Dipilihnya jenis deskriptif ini yaitu sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, karena data yang dikumpulkan berupa tuturan hasil wawancara antara peneliti dan informan. Menurut Arikunto (2019:3) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Alasan peneliti menggunakan jenis deskriptif dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu berkaitan dengan penggambaran atau mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta.

Berdasarkan pernyataan di atas, jenis penelitian deskripsi yang digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, dan menganalisis data yang ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif dianggap sangat relevan oleh penulis yang dimana memberikan gambaran atau mendeskripsikan objek masalah yang ada dalam penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan seperti bentuk, makna dan fungsi reduplikasi.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Secara kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang tidak melakukan perhitungan tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Menurut Sugiyono (2016:9) mengatakan bahwa "penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Sejalan dengan pernyataan Moleong (2017:6) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena apa yang dialami subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pemahaman yang mendalam tentang data dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan tanpa menggunakan angka serta memahami fenomena yang dialami. Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menggunakan penelitian kualitatif karena bentuk penelitiannya tidak berbentuk angka melainkan dalam bentuk mendeskripsikan kata-kata, kalimat maupun percakapan yang dilakukan oleh masyarakat Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Penelitian deskriptif kualitatif ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu penulis itu sendiri.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah salah satu hal terpenting dalam sebuah penelitian karena peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian tersebut. Menurut Kurniawan (2018:35) mengatakan bahwa “lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa tempat penelitian adalah suatu hal penting dalam sebuah penelitian yaitu dengan cara mencantumkan tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat khususnya pada masyarakat Desa Anik Dingir.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan sesuatu hal yang menerangkan keterangan waktu, dan peneliti harus mendeskripsikan waktu kapan peneliti melakukan penelitian. Menurut pendapat Nugrahani (2018: 58) mengatakan “pengaruh waktu dalam penelitian kualitatif secara tepat

tidak dapat diprediksikan seperti halnya di dalam penelitian konvensional (kesepakatan)”.  
Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa waktu penelitian adalah cara untuk menjelaskan atau menerangkan mengenai keterangan waktu. Menentukan berapa lama penelitian tidak mudah, karena waktu penelitian tergantung dengan cakupan penelitian serta sumber data dan tujuan penelitiannya.

### **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian serta memperoleh data yang akan diteliti. Penelitian ini berlatar di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat dengan batas wilayah Desa Anik Dingir adalah sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Lubang Kecamatan Menyuke; sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ara'k Baget Kecamatan Sengah Temila; sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bagak Kecamatan Menyuke; sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sebetu Kecamatan Ngabang. Hal ini dilakukan supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah dengan jumlah penduduk Desanya 2791 jiwa dengan luas wilayah 49,34 km<sup>2</sup> dan mayoritas penduduk di Desa Anik Dingir adalah suku Dayak *Kanayatn*.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian merupakan kumpulan informasi yang sangat penting untuk mendukung penelitian, dan sumber data merupakan suatu pertimbangan untuk memilih sebuah masalah yang akan diteliti. Sehingga dalam penelitian ini mendeskripsikan data dan sumber data dalam penelitian, antara lain.

#### **1. Data Penelitian**

Data merupakan bahan yang akan diperoleh atau diproses berupa angka, huruf, simbol kata-kata. Data merupakan bagian yang tidak bisa

disingkirkan dalam melakukan penelitian karena data adalah modal utama dalam penelitian tersebut. Gunawan (2015:142) mengemukakan bahwa “peneliti ketika menyelesaikan catatan lapangan terakhirnya, ia masih menghadapi pekerjaan berikutnya yaitu, analisis setelah pengumpul data”.

Berdasarkan pendapat di atas data penelitian adalah data yang digunakan untuk pengumpulan data serta mencatat hal-hal yang terjadi dilapangan sebagai bukti kebenaran dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata dan kalimat dari bahasa lisan berupa bentuk serta makna dan fungsi reduplikasi bahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian bahasa merupakan tempat ditemukannya data-data yang akan ditulis. Sumber data penelitian bahasa berkaitan dengan asal penelitian guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk bahan kajian dalam menganalisis data. Menurut pendapat Gunawan (2015:142) mengemukakan bahwa “sumber data penelitian kualitatif adalah manusia dengan perilakunya, peristiwa arsip dan dokumen”. Sejalan dengan pendapat Mahsun (2014:141) mengemukakan “kriteria informan sebagai berikut:

- 1) berjenis kelamin pria atau wanita;
- 2) berusia antara 25-65 tahun;
- 3) orang tua, istri atau suami informan lahir dan dibesarkan di desa tersebut serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya;
- 4) berpendidikan maksimal tamat pendidikan dasar (sd-slpt);
- 5) berstatus sosial menengah (tidak rendah atau tidak tinggi);
- 6) pekerjaannya bertani atau buruh;
- 7) memiliki kebanggaan terhadap isoleknya;
- 8) dapat berbahasa indonesia;
- 9) sehat jasmani dan rohani.

Sehat jasmani maksudnya tidak cacat berbahasa dan memiliki pendengaran yang tajam untuk menangkap pertanyaan-pertanyaan dengan tepat, sedangkan sehat rohani maksudnya tidak gila atau pikun”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek data yang diperoleh peneliti serta data yang berupa kata-kata, kalimat tertulis maupun lisan. Adapun sebagai informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berbahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape* penduduk asli yang sudah lama bertempat tinggal di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan aspek penting yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Oleh sebab itu teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijabarkan di bawah ini.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Menurut Afifudin (2018:119) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data bukan hanya melalui partisipasi, juga melalui literatur, baik sebagai data primer maupun sebagai data sekunder”. Menurut pendapat Kurniawan (2018:98) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya”. Teknik pengumpulan data ini disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi langsung, teknik wawancara, teknik simak libat cakap dan teknik catat.

#### **a. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mencari tahu informasi dari orang lain yang dilakukan secara langsung atau berhadapan langsung maupun tatap muka dalam interaksi antara peneliti dan narasumber. Menurut pendapat Sugiyono (2015:194) mengatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil". Menurut Moleong (2017:186) menyatakan bahwa "wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengadakan wawancara langsung kepada informan yang sudah sejak lama bertempat tinggal di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak tepatnya Desa Anik Dingir. Maka, memudahkan peneliti mendapatkan data yang akurat dan menjawab semua rencana penelitian yang sudah tersusun.

b. Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap adalah teknik yang memperoleh data dengan cara menyimak pembicaraan informan. Teknik simak libat cakap mengharuskan peneliti untuk beradaptasi dan mendengarkan percakapan sehingga peneliti dapat langsung berinteraksi dengan informan. Menurut pendapat Mahsun (2014: 93) mengatakan bahwa "teknik simak libat cakap maksudnya peneliti melakukan penyadapan itu dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam berbicara dan menyimak pembicaraan". Teknik simak libat cakap ini dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan masyarakat di Desa Anik Dingir.

Penggunaan teknik simak libat cakap dilakukan dengan cara peneliti dalam upaya mendapatkan data. Data yang akan didapatkan, akan dilakukan dengan memancing informan dalam bentuk tuturan atau bahasa secara lisan. Teknik libat cakap yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam teknik ini artinya penulis tidak hanya merekam, mendengarkan tuturan mereka tetapi juga ikut dalam tuturan tersebut, karena penulis secara tidak langsung ingin memunculkan bahasa yang berkaitan dengan penelitian

kemudian yang paling penting yaitu supaya data yang dikumpulkan tidak direkayasa dan tidak dimanipulasi.

c. Teknik Catat

Teknik catat dalam penelitian ini merupakan teknik penelitian dengan menggunakan catatan untuk dapat menganalisa lebih dalam perihal data-data reduplikasi bahasa Dayak *Kanayatn* dialek *Bangape*. Menurut pendapat Moleong (2013:206) menyatakan "Pencatatan data selama wawancara penting sekali karena data yang akan dianalisis didasarkan atas kutipan hasil wawancara, pencatatan data itu perlu dilakukan dengan cara yang sebaik dan setepat mungkin, ada pencatatan data yang dilakukan melalui tape recorder dan ada pula yang dilakukan melalui pencatatan pewawancara sendiri".

Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis sebagai data dalam penelitian untuk memudahkan penulis menganalisis data. Penggunaan teknik ini penulis terlebih dahulu mengamati hal yang terjadi apakah sesuai yang terjadi dengan rumusan masalah atau tidak. Jika ternyata sesuai, kemudian mencatat hal tersebut sebagai data penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang informan yang diwawancarai. Adapun alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rencana penelitian yaitu.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pengumpulan data agar kegiatan observasi penelitian tertata secara sistematis. Menurut pendapat Mukhtar (2013:118) mengatakan bahwa "pedoman wawancara atau panduan wawancara adalah seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan

pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses wawancara”. Sejalan dengan pendapat Ibrahim (2015:135) mengatakan bahwa “pedoman wawancara adalah kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan wawancara”.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur, yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Panduan wawancara digunakan untuk mempermudah proses wawancara dan memastikan bahwa wawancara dilakukan secara tepat sesuai rumusan masalah penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pedoman wawancara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara dengan informan, agar informan dapat dengan mudah memahami dan menjawab apa yang perlu disampaikan, sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan akurat, penulis akan lebih mudah untuk menganalisis data tersebut.

#### b. Alat Perekam

Alat perekam merupakan alat yang digunakan untuk merekam pembicaraan dalam melakukan penelitian, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari informan dapat disalin kembali ke dalam bentuk tulisan, kemudian dianalisis sesuai dengan data yang diperlukan. Menurut pendapat Sugiyono (2017:328) mengatakan bahwa “alat perekam berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan”.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa alat rekam yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu handphone untuk merekam percakapan atau tuturan antara peneliti dan informan yang dijadikan sebagai data penelitian, alat tersebut digunakan sebagai bukti laporan penelitian agar memperoleh data yang akurat dan mudah dianalisis oleh peneliti.



c. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan alat pengumpulan data untuk mencatat ungkapan data yang dikumpulkan untuk dianalisis. Menurut pendapat Moleong (2014:208) mengemukakan bahwa "catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang dilihat, didengar, dicium dan diraba dalam mengumpulkan data". Catatan lapangan berisi kata-kata kunci dan pokok-pokok isi permasalahan atau pengamatan di lapangan.

Peneliti menggunakan catatan lapangan yaitu supaya peneliti mempunyai catatan berupa bukti untuk penelitian dalam menganalisis tuturan bahasa masyarakat dan mempermudah peneliti dalam menganalisis data tersebut sehingga data-data yang diperoleh saat pertuturan berlangsung sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Menurut pendapat Subroto (2013:29) mengatakan bahwa "Data yang telah terkumpul lalu dilakukan klasifikasi berdasarkan kesamaan-kesamaan tertentu. Misalnya, data dikasifikasi mana yang tergolong kata majemuk dan mana tergolong kata ulang".

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik ini merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2018:327) mengatakan bahwa "triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada". Teknik

pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu senagai berikut ini.

#### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Menurut Sugiyono (2016:241) mengatakan bahwa “triangulasi dalam kegiatan penelitian secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat dijumpai dalam penelitian kualitatif sebagai satu diantara teknik validitas sebuah penelitian”. Triangulasi meliputi empat hal yaitu: (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode; (3) triangulasi penyidik (jika penelitian dilakukan dengan kelompok); (4) triangulasi teori. Berdasarkan penjelasan di atas maka triangulasi yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengali data kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan perolehan data. Menurut pendapat Sugiyono (2017:274) mengatakan bahwa "triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber".

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber karena dalam hal ini yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan apa yang dikatakan orang ditempat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan

sepanjang waktu, membandingkan keadaan dengan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Maka peneliti menentukan informan yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu, Ibu Hemirinci, A.Md. selaku Kepala Desa di Desa Anik Dingir serta Ibu Sikui selaku tokoh masyarakat di Desa Anik Dingir sebagai informan inti dan Ibu Ikus selaku tokoh masyarakat di Desa Anik Dingir. Informan tersebut ditetapkan agar lebih mempermudah peneliti dalam mengecek kebenaran data. Pengujian triangulasi sumber yang peneliti lakukan yaitu pertama, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua, peneliti membandingkan data penelitian dengan berbagai pendapat dan pandangan dari ketiga informan. Ketiga, peneliti membandingkan data hasil wawancara, hasil observasi dengan keadaan sehari-hari diluar penelitian.

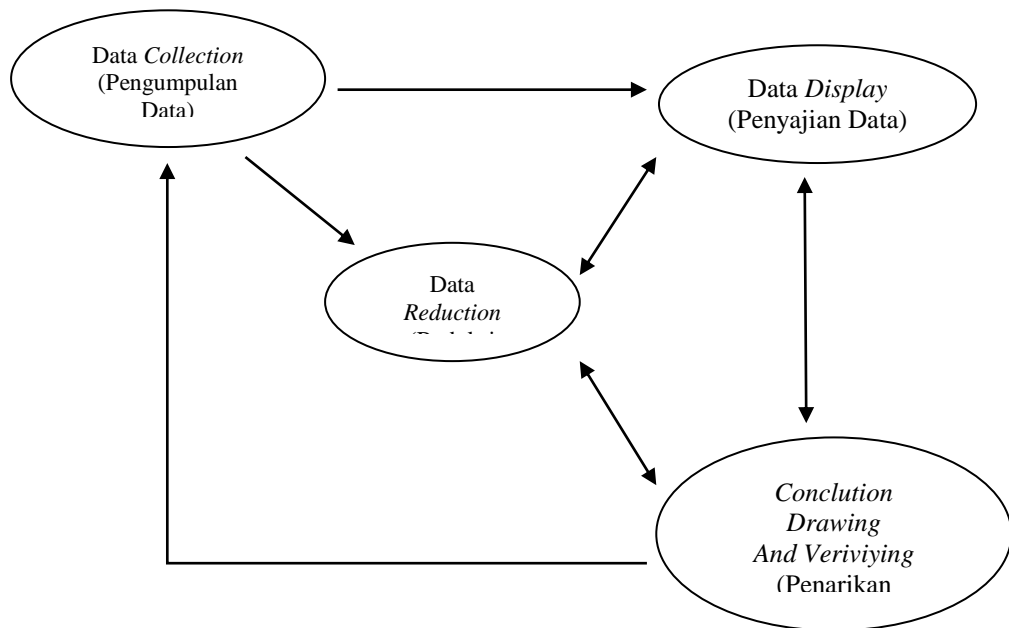
## 2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu cara lain untuk mengorganisasikan data dan mengarahkan data dan mengarahkan upaya penemuan-penemuan lain. Menurut pendapat Alifuddin dan Beni (2018:144) mengatakan bahwa “penggunaan triangulasi teori yang berainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Ketika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka akan sangat penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. Melaporkan hasil penelitian disertai penjelasan sebagaimana yang akan dikemukakan jelas akan menimbulkan derajat kepercayaan data yang diperoleh. Dengan demikian diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Maka dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan penguraian suatu pokok atas bagian dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut pendapat Sugiyono (2018:333) mengatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Sejalan dengan pendapat tersebut Sujarweni, (2022:34) berpendapat “analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab”.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka prosedur analisis data adalah proses dalam menyusun dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi dan membuat kesimpulan untuk pemahaman diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dalam model interaktif atau aksi antar hubungan, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:133) mengatakan bahwa komponen-komponen dalam analisis data yaitu ada empat, yaitu: 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data; dan 4) verifikasi. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditujukan pada bagan berikut.



Gambar 1. Komponen-komponen analisis data Model Interaktif, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:134).

Data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif yang terdiri dari empat tahap yaitu, data coлектif (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusions drawing and verification* (verifikasi) berikut ini penjelasan mengenai empat tahap analisis model interaktif.

#### 1. Data *collection* (pengumpulan data)

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian kualitatif, yaitu proses pengumpulan data bergerak dari lapangan dalam upaya membangun teori dari data. Proses pengumpulan data diawali dengan memasuki lokasi penelitian yaitu Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Kemudian dilanjutkan dengan menemui informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara, alat perekam dan catatan lapangan.

## 2. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang diperoleh disusun dan disajikan untuk membantu peneliti memahami apa yang terkait dengan fenomena atau masalah yang diteliti. Kemudian menyajikan data tersebut agar mudah dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang ingin dicapai dalam fokus penelitian.

## 4. *Verification* (kesimpulan)

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.